## Laporan Modul 3: Laravel Controller

Mata Kuliah: Workshop Web Lanjut

Nama: Hayzar Muhaiyar

NIM: 2024573010100 Kelas: TI-2C

### **Abstrak**

Laporan ini membahas penerapan Controller pada framework Laravel 12 dalam konteks arsitektur Model-View-Controller (MVC). Tujuan dari praktikum ini adalah untuk memahami peran controller sebagai penghubung antara model dan view, serta bagaimana controller mengatur logika aplikasi, menangani request pengguna, dan mengembalikan response yang sesuai. Melalui tiga percobaan praktikum — menangani request dan response, penggunaan route grouping, serta penerapan prefix dan namespace — mahasiswa diharapkan mampu membangun struktur aplikasi web yang lebih terorganisir, efisien, dan mudah dikembangkan. Hasil akhir dari praktikum ini menunjukkan bahwa controller berperan penting dalam mengelola alur data dan tampilan aplikasi secara terstruktur di Laravel.

### 1. Dasar Teori

- 1. Apa Itu Controller Dalam pola MVC (Model-View-Controller), sebuah controller bertindak sebagai jembatan antara model dan view. Controller menangani input pengguna, berinteraksi dengan model untuk data, dan mengembalikan respons yang benar, yang seringkali merender sebuah view.
- 2. Jelaskan fungsi utama Controller dalam arsitektur MVC pada Laravel. Controller berfungsi sebagai penghubung antara Model dan View. Ia menangani logika bisnis aplikasi, menerima permintaan (request) dari pengguna melalui route, memproses data menggunakan model (jika diperlukan), dan mengirimkan hasilnya ke view untuk ditampilkan.
- Sebutkan dan jelaskan tiga jenis controller yang ada di Laravel.
- 1. Basic Controllers (Controller Dasar)
- 2. Resource Controllers (Controller Sumber Daya)
- 3. Invokable Controllers (Controller yang Dapat Dipanggil)

### 2. Langkah-Langkah Praktikum

Tuliskan langkah-langkah yang sudah dilakukan, sertakan potongan kode dan screenshot hasil.

- 2.1 Praktikum 1 Menangani Request dan Response View di laravel 12
  - Langkah 1: Buat Dan Buka Proyek Laravel composer create-project laravel/laravel:^12.0.3 lab-view cd
     lab-view code.
  - Langkah 2: Buat sebuah Controller php artisan make:controller DemoController Kemudian isi dengan kode berikut:

```
app > Http > Controllers > @ DemoController.php
     <?php
     namespace App\Http\Controllers;
     use Illuminate\Http\Request;
     class DemoController extends Controller
         //simple data passing
          public function hello()
              $name = 'laravel learner';
11
12
              return view('hello', ['name' => $name]);
13
15
         //paramaterized route
          public function greet($name)
17
19
              return view('greet', ['name' => ucfirst ($name)]);
     }
21
22
     //query string
     public function search(Request $request)
23
24
          $keyword = $request->query('q', 'none');
25
          return view('search', ['keyword' => $keyword]);
27
29
```

• Langkah 3: Definisikan Rute Edit routes/web.php: Kemudian Isi Dengan Code Berikut

Langkah 4: Buat View Sederhana Buat file Blade berikut di resources/views/: Hello.blade.php
 Greet.blade.php Search.blade.php

Screenshot Hasil:

• Hasil Hello.blade.php

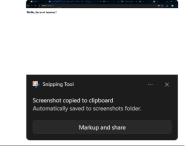


Hello, laravel learner!

• Hasil Greet.blade.php



nice to meet you, Thariq!



• Hasil Search.blade.php



You Searched for: laravel



### 2.2 Praktikum 2 – Menggunakan Group Route

- Langkah 1 : Buat Dan Buka Proyek Laravel' composer create-project laravel/laravel:^12.0.3 lab-group cd lab-group code .
- Langkah 2 : Buat Sebuah Controller php artisan make:controller PageController Kemudian Isi Dengan Code Berikut :

```
app > Http > Controllers > @ PageController.php
      <?php
      namespace App\Http\Controllers;
      use Illuminate\Http\Request;
      class PageController extends Controller
           public function home()
              $message = "Welcome to the Home Page!";
              return view ('pages.home', compact('message'));
11
12
          public function about()
13
              $message= "This is the About Page.";
15
              return view ('pages.about', compact('message'));
17
          public function contact()
              $message = "Reach us through the contact page.!";
              return view ('pages.contact', compact('message'));
21
22
23
```

• Langkah 3: Definisikan Rute Yang Dikelompokan Kemudian Isi Dengan Code Berikut:

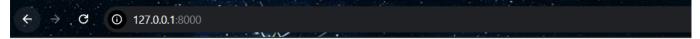
 Langkah 4: Buat View Sederhana -Buat Folder: resources/views/pages/ -Selanjutnya Buat File - Filr Berikut Di dalam Pages/

#### 1. Home.blade.php

#### 2. about.blade.php

### 3.contact.blade.php

Screenshot Hasil: HasilHome



# Welcome to the Home Page!

HasilAbout

# This is the About Page.

## Reach us through the contact page.!

2.3 Praktikum 3 – Pengelompokan Prefix Dengan NameSpace Rute Di Laravel 12

Langkah 1: Buar Dan Buka Proyek Laravel composer create-project laravel/laravel: ^12.0.3 lab-prefix cd lab-prefix code .

Langkah 2: Buat Controller Dengan NameSpace

- php artisan make:controller Admin/DashboardController
- php artisan make:controller Admin/UserController

Langkah 3: Definisikan Kelompok Rute Dengan Prefix Dan NameSpace Controller Kemudian Isi Dengan Code Berikut

Langkah 4: Tambahkan Aksi Ke Controller Kemudian Isi Dengan Code Berikut Untuk DashboardController.php

Selanjutnya Isi Code Berikut Untuk UsersController.php

```
app > Http > Controllers > Admin > DerController.php
     <?php
     namespace App\Http\Controllers\Admin;
     use App\Http\Controllers\Controller;
     use Illuminate\Http\Request;
     class UserController extends Controller
          public function index()
10
              $users = ['Ria', 'Lie', 'Jon'];
11
              return view('admin.users.index', compact ('users'));
12
13
14
          public function show($id)
15
      {
              $user = "user #" . $id;
17
              return view('admin.users.show', compact('user'));
18
19
20
```

Langkah 5: Buat View Sederhana Buat folder dan file di bawah resources/views/admin/. Kemudian, buat file-file berikut:

- dashboard.blade.php
- users/index.blade.php

#### Isi Code Berikut pada Dashboard.blade.php

Selanjutnya membuat folder users di bawah resources/views/admin/ dan buat file index.blade.php di dalamnya. View users/index.blade.php adalah file HTML sederhana yang menampilkan daftar pengguna: Kemudian Isi Dengan code berikut

```
resources > views > admin > users > 1 index.blade.php
     <!DOCTYPE html>
     <html lang="en">
 3 ∨ <head>
         <meta charset="UTF-8">
         <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
         <title>Users</title>
     </head>
   < √ <body>
         <h1>User List</h1>
         <l
             @foreach ($users as $user)
12
                 {{ $user }}
             @endforeach
    </body>
16
     </html>
```

Selanjutnya Bikin Show.blade.php isi dengan code berikut

Screenshot Hasil:

• Hasil Admin Dashboard



## Welcome to the Admin Dashboard

# **User List**

- Ria
- Lie
- Jon

• Hasil Admin Users

Hasil Users Detail

Details for: user #2

### 3. Hasil dan Pembahasan

Jelaskan apa hasil dari praktikum yang dilakukan. Pada praktikum ini telah dibuat beberapa controller di Laravel untuk menangani request dan menampilkan view.

- Praktikum 1: DemoController berhasil menampilkan halaman hello, greet, dan search sesuai route.
- Praktikum 2: Menggunakan Route Group dengan PageController, halaman home, about, dan contact tampil dengan baik dan struktur route lebih rapi.
- Praktikum 3: Penerapan prefix dan namespace berhasil memisahkan area admin (DashboardController dan UserController) dari user biasa, dengan hasil tampilan dashboard dan daftar user yang sesuai.

Secara keseluruhan, controller berfungsi menghubungkan route, logika aplikasi, dan tampilan secara terstruktur.

### 4. Kesimpulan

Dalam bab ini, kita telah membahas dasar-dasar controller di Laravel 12, termasuk cara membuatnya, mendefinisikan rute, dan meneruskan data ke view. Kita juga mengeksplorasi berbagai jenis controller, seperti resource controller dan invokable controller, serta mempelajari cara mengelompokkan rute untuk organisasi yang lebih baik.

Kita juga membahas cara menangani permintaan, memvalidasi input, dan mengembalikan berbagai jenis respons. Terakhir, kita menyelesaikan lab praktik untuk memperkuat konsep-konsep ini dengan membuat

aplikasi web sederhana yang mendemonstrasikan penanganan permintaan dan pengelompokan rute.

Bab ini berfungsi sebagai fondasi untuk memahami bagaimana controller bekerja dalam Laravel, dan Anda akan membangun pengetahuan ini di bab-bab berikutnya saat kita menyelami topik-topik yang lebih lanjut.

### 5. Referensi

- https://hackmd.io/@mohdrzu/H1sB73dnxg
- chatgpt.com